

**STRATEGI KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM)  
HARAPAN BARU DALAM MEMPERLUAS PEMASARAN  
BUBUK KOPI ROBUSTA SEBAGAI PRODUK UNGGULAN  
DI KELURAHAN BUMI AGUNGKOTA PAGARALAM**

**Oleh  
CLOUDIA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG  
2023**

**STRATEGI KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM)  
HARAPAN BARU DALAM MEMPERLUAS PEMASARAN  
BUBUK KOPI ROBUSTA SEBAGAI PRODUK UNGGULAN  
DI KELURAHAN BUMI AGUNGKOTA PAGARALAM**

**Oleh  
CLOUDIA**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PALEMBANG  
PALEMBANG  
2023**

***Motto:***

***Jangan biarkan hari kemarin meranggut banyak hal hari ini.***

***Alhamdulillah Ya Allah dengan izin dan Rahmat-Mu Skripsi ini kupersembahkan kepada:***

***Ayahanda Derlan Dan Ibunda Idaro yang selalu mendoakan dan memberikan yang terbaik untuk keberhasilanku.***

***Kakak tercinta Meliza dan Fitri Wulan Dari yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepadaku.***

***Keluarga besar ku yang telah memberi semangat dan mendorong ku.***

***Seluruh Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.***

***Teruntuk Edwin trimakasih untuk semua hal baik yang selalu kamu berikan kepada ku dan selalu mendukung ku***

***M. Feryaldi, Julia Gita, Alvin, Ayu Alawiya teman seperjuangan skripsi yang sudah membantu satu sama lain.***

***Keluarga besar Agribisnis B 2018 yang telah belajar dan berjuang bersama-sama.***

## RINGKASAN

**CLOUDIA.** Peran Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Harapan Baru Dalam Memperluas Pemasaran Bubuk Kopi Robusta Sebagai Produk Unggul Di Kelurahan Bumi Agung Kota Pagar Alam. (dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pemasaran kelompok swadaya masyarakat di Kelurahan Bumi Agung Kota Pagar Alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan kendala dalam Peran Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Harapan Baru Dalam Memperluas Pemasaran Bubuk Kopi Robusta Sebagai Produk Unggul Di Kelurahan Bumi Agung Kota Pagar Alam. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bumi Agung Kota Pagar Alam pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2022. Metode Penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *purposive sampling*, (secara sengaja), informasi yang dipilih yaitu Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Harapan Baru yang berjumlah 10 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan mengajak narasumber bertanya jawab, observasi partisipasi dengan ikut serta dalam kehidupan keseharian narasumber dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan kesimpulan dengan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bawasanya Strategi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Harapan Baru Dalam Memperluas Pemasaran Bubuk Kopi Robusta Sebagai Produk Unggul Di Kelurahan Bumi Agung Kota Pagar Alam. Telah menerapkan strategi *marketing mix* yang menggunakan variable 7P yaitu *product, price, place, promotion, People, Process dan packaging* yang mampu meningkatkan keuntungan dan penjualan produk bubuk kopi robusta. Peneliti ini juga terdapat kendala pemasaran bubuk kopi robusta sebagai produk unggul, dan bagaimana strategi kelompok swadaya masyarakat (KSM) harapan baru dalam memperluas pemasaran bubuk kopi robusta sebagai produk unggulan Kota Pagar Alam.

## SUMMARY

**CLOUDIA.** The Role of Community Self-Help Group Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Harapan Baru in Expanding the Marketing of Robusta Coffee Powder as a Superior Product in Bumi Agung Sub-district. Pagar Alam City (supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

This research was conducted to determine the marketing strategies of the community self-help group in Bumi Agung Sub-district. Pagar Alam City. The aim of this research is to identify the strategies and challenges in the role of Kelompok swadaya Masyarakat (KSM) Harapan baru in expanding the marketing of Robusta coffee powder a superior product in Bumi Agung Sub-district. Pagar Alam City from July to August 2022 using qualitative descriptive method. The sampling. Deliberately selecting information from Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Harapan Baru consisting of 10 members. The data collection method used in this research was in-depth interviews, participant observation by accompanying informants in their daily lives, and documentation related to this research. The data analysis method used in this research consisted of three stages: data condensation, data presentation, and drawing conclusions with descriptive analysis approach using qualitative analysis. The results of this research show that the strategy of Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Harapan Baru in expanding the marketing of Robusta coffee powder as a superior product in Bumi Agung Sub-district, Pagar Alam City, has implemented a marketing mix strategy that uses the 7P variables, namely product, price, place, promotion, people, process, and packaging. Which are able to increase profits and sales of Robusta coffee powder products. This research also identified the marketing challenges of Robusta coffee powder as a superior product and how Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Harapan baru can expand the marketing of Robusta coffee powder as a superior product in Pagar Alam City.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STRATEGI KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM)  
HARAPAN BARU DALAM MEMPERLUAS PEMASARAN  
BUBUK KOPI ROBUSTA SEBAGAI PRODUK UNGGULAN  
DI KELURAHAN BUMI AGUNGKOTA PAGARALAM**

Oleh  
Cloudia  
412018084

Telah dipertahankan pada ujian 24 Februari 2023

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Harniatun Iswarini, S.P., M.Si)



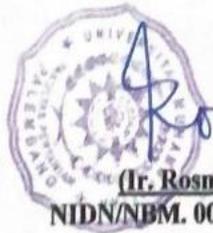
(Puri Pratami Ardina N, S.P., M.Si)

Palembang, 8 Mei 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



  
(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM. 0003056411/913811

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cloudia  
Tempat /Tanggal Lahir : Pagar Alam, 08 Januari 2001  
NIM : 412018084  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 17 Februari 2023



(Cloudia)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat sertasalam selalu tercurah kepada junjungan nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Strategi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Harapan Baru Dalam Memperluas Pemasaran Bubuk Kopi Robusta Sebagai Produk Unggul Di Kelurahan Bumi Agung Kota Pagar Alam”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan bimbingan untuk mendukung kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Dan lebih khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Ibu Harniatun Iswarini .SP.M,Si selaku pembimbing utama atas bimbingan, arahan, perhatian, motivasi, saran, kesediaan waktu dan dukungannya dalam menyelesaikan penulisan skripsi

dan Ibu Puri Pratami Ardina Ningrum, SP ., M,Si. Selaku pembimbing atas bimbingan, arahan perhatiann, motivasi, saran, kesediaan waktu dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi

Dengan penuh kesadaran penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sebagai kesempurnaan selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya serta mendapat keridhaan Allah SWT.  
*Amin-amin... Yaarabbal ‘Alamin*

Palembang, April 2023

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

**CLOUDIA** dilahirkan di Desa Pagardin pada tanggal 08 Januari 2001 merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara ayahanda Derlan dan ibunda Idaro.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2011 di SD Negeri 47 Kota Pagar Alam. Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP Negeri 3 Kota Pagar Alam. Sekolah Menengah Atas Tahun 2018 di SMA Negeri 3 Kota Pagar Alam. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Februari sampai Maret 2021 Penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT.Perkebunan Nusantara Unit VII Pagar Alam yang berada di Desa Pabrik Kelurahan Dempo Makmur Kecamatan Selatan. Kemudian pada Bulan Agustus sampai September 2021 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata(KKN) Mandiri Non Posko Angkatan ke 56 di Desa Pagardin Kecamatan Pagar Wangi Kelurahan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

Pada bulan Juni 2022 sampai dengan Juli 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Peran Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Harapan Baru Dalam Memperluas Pemasaran Bubuk Kopi Robusta Sebagai Produk Unggul Di Kelurahan Bumi Agung Kota Pagar Alam.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Mafaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	9
2.2 Landasan Teori.....	14
2.3 Model Pendekatan .....	23
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel .....	24
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	25
3.2 Metode Penelitian.....	25
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	26
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	30
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>31</b>
4.1 Hasil .....	31
4.1.1 Hasil Penelitian .....	31
4.1.1.1 Identitas Narasumber .....	31
4.1.1.2 Gambaran Umum Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Harapan Baru .....	35
4.1.1.3 Penerapan Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan Pada Bubuk Kopi Robusta .....	37
4.1.1.4 Kendalah dalam Memperluas Pemasaran .....	46
4.2 Pembahasan .....	47
4.2.1 Strategi Pemasaran Terhadap Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Harapan Baru .....	47
4.2.2 Kendalah Dalam Memperluas Pemasaran .....	48
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan .....	52

5.2 Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal dan Produksi Kopi Robusta Indonesia 2015-2019.....	2
2. Produksi Kopi Menurut Provinsi di Indonesia 2015-2019 .....	3
3. Luas Lahan Perkebunan Kopi di Kecamatan Dempo Utara Kota PagarAlam. ....	4
4. Daftar Nama Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di Kecamatan Dempo Utara Kota PagarAlam.....	5
5. Identitas Narasumber Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di Kecamatan Dempo Utara Kota PagarAlam .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Peran Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Harapan Baru Dalam Memperluas Pemasaran Bubuk Kopi Robusta Sebagai Produk Unggulan Kota PagarAlam .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kelurahan Bumi Agung Kota Pagar Alam.....	54
2. Hasil Diskusi Terhadap Produsen Sebagai Narasumber .....	56
3. Dokumentasi Penelitian Di Kelurahan Bumi Agung Kota Pagar Alam .....	63

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan pembangunan yang dilakukan secara menyeluruh dan diharapkan agar dapat meningkatkan taraf hidup, serta kesejahteraan seluruh masyarakat yang adil dan merata serta pembangunan dasar yang kuat untuk pembangunan yang berkelanjutan, banyak pembangunan yang perlu diusahakan untuk menjadikan perekonomian Indonesia lepas landas ke arah yang jauh lebih baik, diantaranya pembangunan tersebut adalah pembangunan dibidang Sumber Daya Manusia (SDM), Pertanian, Perhutanan, Perkebunan, pertambangan dan perindustrian. Tantangan ke depan terhadap pembangunan ekonomi Negara Indonesia juga tidaklah mudah dimana dinamika ekonomi domestik dan global selalu mengharuskan Indonesia siap menghadapi setiap perubahan yang akan muncul. Untuk itu perencanaan pembangunan yang efektif dan efisien perlu dipersiapkan dalam menghadapi tantangan yang sudah ada maupun akan datang.

Sasaran utama program pembangunan jangka panjang Indonesia adalah untuk mencapai keseimbangan antara bidang pertanian dan industri. Karena bidang pertanian khususnya masih menjadi salah satu sektor basis atau sektor unggulan untuk kebanyakan sektor di Indonesia. Menurut Saragih (2001) dalam penguatan ekonomi rakyat, industrialisasi pertanian merupakan syarat keharusan (*necessary condition*). Selain itu pengembangan potensi unggulan dapat dilakukan melalui pengembangan sektor industri karena adanya tiga alasan utama (Tambunan, 2006). Yaitu Pertama, industri adalah satu-satunya sektor ekonomi yang bisa menghasilkan nilai tambah paling besar sehingga menjadi penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB). Kedua, industri bisa sebagai penarik (lewat keterkaitan produksi ke belakang) dan pendorong (lewat keterkaitan produksi ke depan) terhadap perkembangan dan pertumbuhan *output* di sektor-sektor ekonomi lainnya. Ketiga, industri merupakan sektor terpenting bagi pengembangan

teknologi, dan penciptaan inovasi baru. Salah satunya komoditas yang sejak awal terus berkontribusi menunjukkan perekonomian bangsa Indonesia adalah komoditas kopi, perkembangan komoditas kopi terus menunjukkan kemajuan dari segi kuantitas mutu dan kualitas.

Tanaman kopi merupakan tanaman perkebunan yang bernilai ekonomis cukup tinggi, Tanaman tahunan ini dapat dipanen buahnya pertama kali pada umur 2,5 - 3 tahun tergantung dengan keadaan alam dan iklimnya. Dari buah tanaman kopi tersebut dapat di olah menjadi bubuk kopi yang nantinya akan menjadi bahan dasar minuman kopi, pohon dari tanaman kopi jika sudah berusia tua dan berukuran besar dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk membuat furniture seperti kursi, meja dan lemari hias dengan nilai ekonomis yang cukup tinggi,

Perkembangan tanaman kopi di Indonesia dimulai sejak abad ke 16. Atau pada tahun 1711 yang Saat itu Indonesia masih dalam kekuasaan penjajah Belanda, kopi yang dikembangkan saat itu berjenis arabica untuk perkembangan kopi jenis robusta dimulai pada tahun 1900. Khusus untuk kota pagar alam kopi mulai berkembang pada sekitar tahun 1718 yang di harapkan dapat mendorong perkembangan ekonomi pedesaan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Tabel 1.** Luas Areal dan Produksi Kopi Robusta Indonesia 2015-2019

Tahun	Luas Areal	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2015	899.628	466.493	669,05
2016	907.651	474.037	680,33
2017	896.205	528.222	697,54
2018	895.932	527.803	702,64
2019	896.676	534.357	697,18

Sumber : Pusat data dan Informasi Badan Pusat Statistik Tahun 2021

Berdasarkan Pada Tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa antara tahun 2015 dan 2016 di lihat dari luas areal mengalami penikatan 899.628 juga dengan 466.493

produksi 907.651 mengalami peningkatan kemudian antara tahun 2016-2017 luas area mengalami penurunan 896.205 akan tetapi produksi yang di hasilkan meningkat 528.222, begitu juga luas area dan produksi tanaman kopi robusta pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan 895.932 kemudian pada tahun 2018-2019 luas area 896.676 dan produksi kopi robusta meningkat 534.357. Produksi kopi robusta di Indonesia sebagian besar berada di 3 provinsi yang di kenal sebagai segitiga emas kopi robusta, yaitu Sumatera Selatan, Lampung dan Bengkulu

**Tabel 2.** Produksi Kopi Menurut Provinsi di Indonesia 2015-2019

No	Provinsi	Tahun 2015-2019
1	Sumatra Selatan	34. 73%
2	Lampung	24. 19%
3	Bengkulu Utara	71. 18%
4	Jawa Timur	7.84%
5	Jawa Tengah	3.45%

Sumber : Pusat Data Dari Direktor Jenderal Perkebunan 2021

Berdasarkan pada Tabel 2 produksi kopi robusta perkebunan rakyat di Indonesia tahun 2015-2019 produksi kopi di Indonesia terdapat di 5 provinsi sentra produksi kopi robusta Indonesia. Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan produksi kopi robusta paling tinggi yaitu sebesar 34,73% produksi kopi robusta rata-rata mencapai 156,90 ribu ton. Provinsi lampung dan Bengkulu urutan ke dua dan ketiga dengan produk rata-rata 24,19% dan 12,26% atau produk rata-rata 109,30 ribu ton dan 55,37 ribu ton. Produksi ketiga Provinsi tersebut secara total menyumbang 71,18% dari produksi kopi robusta Indonesia. Provinsi penghasil kopi robusta terbesar lainnya adalah Jawa Timur yang berkontribusi sebesar 7,84% dengan rata-rata produksi 35,41 ribu ton pertahun, dan Provinsi Jawa Tengah yang berkontribusi sebesar 3,45% dengan rata-rata produksi sebesar 15,59 ribu ton per tahun.

**Tabel 3.** Luas Lahan Perkebunan Kopi di Kecamatan Bumi Agung Kota PagarAlam 2019 lihat tabel di bawah ini.

NO	Nama Kecamatan	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Hasil Perkebunan (Ton)
1	Dempo Selatan	890	3.103
2	Dempo Tengah	2.970	6.731
3	Dempo Utara	2.780	6.465
4	Pagar Alam Selatan	810	2.753
5	Pagar Alam Utara	880	2.840
	Jumlah	8.320	172.547

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota PagarAlam Tahun 2021

Berdasarkan Tabel di atas bahwa luas keseluruhan lahan perkebunan kopi yang terdapat di kota pagar alam yaitu 8.320 dengan total jumlah produksi sebesar 172.547 per tahun yang tersebar di 5 wilayah Kecamatan. Untuk kepemilikan semua lahan perkebunan merupakan milik pribadi atau perorangan. Dari total keseluruhan hasil produksi kopi di Kota PagarAlam semuanya di jual oleh masyarakat dalam bentuk biji kopi kering hal ini menyebabkan kopi asli Kota PagarAlam di olah oleh daerah lain menjadi bubuk kopi dan di klaim sebagai kopi produk dari daerah mereka. Maka dari itu melalui program Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang merupakan salah satu kegiatan dalam program Pemerinta yang terkait dalam kehidupan masyarakat Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) juga merupakan Institusi atau unit organisasi. sebagai simpul dari jaringan kemitraan yang memberikan jasa pelayanan terpadu untuk menumbuh kembangkan usaha yang produktif dan inovatif.

Jaringan kemitraan sinergis antara masyarakat (BKM serta KSM produktif) dengan Pemerintah Kota dan pelaku bisnis serta kelompok peduli lainnya dalam rangka mengembangkan produk unggulan daerah. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) memberikan Jasa layanan kepada BKM/KSM dapat berupa layanan intermediasi bisnis, inkubasi bisnis, akses informasi bisnis, pengembangan sumber

daya manusia (SDM), pengembangan teknologi maupun fasilitasi akses pembiayaan bisnis. Juga mempunyai peran dan fungsi sebagai lembaga untuk memberikan pelayanan dan penguatan kapasitas (*capacity building*), serta kepada KSM dan stakeholder terkait. Hal tersebut guna meningkatkan pengembangan usaha KSM khususnya terkait omzet Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) itu sendiri adalah kumpulan orang yang menyatukan diri secara sukarela dalam kelompok dikarenakan adanya ikatan pemersatu, yaitu adanya Visi, kepentingan dan kebutuhan yang sama, sehingga dalam kelompok tersebut memiliki kesamaan tujuan yang ingin dicapai bersama.

**Tabel 4.** Daftar Nama Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di Kelurahan Bumi Agung Kota PagarAlam. 2016

No	Nama Kelompok swadaya masyarakat	Kelurahan
1	Seganti	Bumi Agung
2	Bumi Pancoran	Bumi Agung
3	Albarokah	Bumi Agung
4	Harapan Baru	Bumi Agung
5	Bintang Besemah	Bumi Agung

Sumber : Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kota PagarAlam Tahun 2021

Dari Tabel 4. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) berperan sebagai simpul pengembangan usaha kecil yang diharapkan mampu menggeliatkan roda ekonomi kerakyatan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Melalui kerja sama pihak komite dan pengelola Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Mengagendakan program pengembangan mencakup peningkatan kualitas produk produksi, inovasi, pemasaran. Untuk cara pengelolaan kopi itu sendiri pihak dari Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sering melakukan kegiatan pelatihan untuk para anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) agar dapat mengelola kopi dengan baik dan benar sehingga mendapatkan cita rasa kopi yang luar biasa nikmat.

sehingga produksi dari Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) tersebut dapat di terima masyarakat luas.

Produk merupakan sesuatu yang dihasilkan dari proses produksi, Kopi sebagai bahan minuman sudah tidak asing lagi, penggemarnya merupakan seluruh bangsa di dunia. Aromanya yang harum, rasanya yang khas dan nikmat, serta khasiatnya yang dapat memberikan rangsangan penyegaran terhadap tubuh membuat kopi cukup akrab di lidah dan digemari oleh semua kalangan. Untuk produk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) memiliki produk-produk bubuk kopi unggulan mereka yaitu mereka berinovasi dengan menciptakan bubuk kopi dengan cita rasa yang berbeda dari buatan orang lain misal seperti kopi tumbuk lesung yang memiliki ciri khas dalam proses menumbuk secara manual kopi yang telah diolah tanpa menggunakan mesin khusus penggiling yang membuat cita rasa kopi tersebut beda dari kopi yang lain.

Untuk pemasaran Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dapat mempromosikan produk bubuk kopi hasil olahan mereka dengan menggunakan media sosial, iklan atau bahkan membayar jasa seseorang yang mempunyai kepopuleran untuk mempertahankan pelanggan yang lama dan menarik pelanggan baru. Untuk cita rasa dari produk bubuk kopi tersebut Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) harus mengelola kopi tersebut dengan proses yang baik dari mulai pemilihan biji kopi yang menjadi bahan dasar pembuatan bubuk kopi, cara meroasting yang baik agar dapat membuat bubuk kopi dengan cita rasa yang nikmat serta memiliki ciri khas rasa tersendiri serta pengemasan produk yang menarik agar dapat bersaing dengan dunia luar. Pemasaran memiliki hubungan erat terhadap produk yang di hasilkan.

Pemasaran adalah salah satu kunci untuk memaksimalkan tujuan pelaku usaha dalam menghasilkan laba atau keuntungan, pemasaran itu sendiri adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk mempromosikan suatu produk atau layanan yang mereka punya. maka dari itu melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang telah mendapatkan binaan dari program Pemerinta saat ini biji kopi Kota Pagar

Alam mulai di olah menjadi kopi bubuk yang nantinya diharapkan dapat menambah nilai jual dari kopi tersebut sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta memperluas pemasaran bubuk kopi tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik ingin meneliti mengenai :

**“Strategi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) “Harapan Baru” Dalam Memperluas Pemasaran Bubuk Kopi Robusta Sebagai Produk Unggulan Di Kecamatan Bumi Agung Kota PagarAlam”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang adapun rumusan masalah yang akan di angkat oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana Strategi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) (Harapan Baru) dalam upaya memperluas pemasaran produk kopi bubuk robusta sebagai produk unggulan Kota PagarAlam?
2. Apa saja kendala kelompok swadaya masyarakat (KSM) harapan baru dalam memperluas pemasaran produk bubuk kopi robusta sebagai produk unggul Kota PagarAlam?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di Kelurahan Bumi Agung Kota Pagar Alam

1. Untuk mengetahui Strategi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Harapan Baru dalam memperluas pemasaran pproduk kipi bubuk robusta sebagai produk unggul Kota PagarAlam.
2. Untuk mengetahui kendala dalam memperluas pemasaran produk bubuk kopi robusta sebagai produk unggul Kota PagarAlam.

Adapun manfaat penelitian ini sebagi berikut:

1. Memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut tentang peran kelompok swadaya masyarakat (KSM) harapan baru dalam memperluas pemasaran bubuk kopi robusta sebagai produk unggul Kota PagarAlam.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak-pihak yang memasarkan bubuk kopi robusta sebagai produk unggul Kota PagarAlam.
3. Untuk memberikan tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahim 2020. Peranan Koprasi Dalam Pemasaran Kopi Arabika (Studi Khusus Koprasi Koprasi Tani Benteng Alla di Desa Belitang Alla Utara). Skripsi-S1 thesis, Universitas Hasanuddin.
- Bikles, Moleong 2017. Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Estebeg 2002. *Qualitiitative methods in sosial research* (Nomor 300.18 E8).
- Hafni Zahara 2020. Jurnal Bisnis Tani 2020.
- Husna Fadhillah Hasibuan 2016. Kajian Kemitaran Agribisnis Kelompok Petani Kopi Dengan Perusahaan Mitra (Kasus : Kelompok Petani Namanis Desa Sinaman II Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun Dengan Gerai Kopi Starbucks).
- Kotler dan Amstrong 2008. Manajemen Pemasaran. Jilid 1 dan 2. Edisi 12. Erlangga Jakarta.
- Kotlerr, Keller, & Lane, K. (2009). Manajemen Pemasaran. Erlangga Jakarta.
- Mantra, I.B. 2004. Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial. Pustaka Pelaja. Yogyakarta, Indonesia.
- Mia Audina 2018. Analisa Saluran Pemasaran dan Faktor-Faktpr Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Kopi Robusta Dalam Memilih Saluran Pemasaran di Desa Tribidi Sukur Kabupaten Lampung Barat. *UNSPECIFIED thesis, Sriwijaya University*.
- Rahardjo,2012. Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta. : Penerbar Swadaya.
- Saragih 2001. Suara dari bogor : Membangun Sistem Agribisnis Bogor Yayasan USESE bekerjasama dengan Sucofindo. Bogor.
- Siswoputranto 1992 Gambaran Umum Kopi Robusta. Data dari Statustik Tahun 2017 dan 2018, Produk Kopi Robusta di Seluru Dunia.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (*Mix Methods*). Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. CV Bandung.

Sugiyono. 2018. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Penerbit Alfabeta Bandung. Jawa Barat, Indonesia.

Sugiyono (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*?. ALFABETA Bandung.

Surhano & Santoso, Y (2010). *Marketing in Practice*:. Graha Ilmu. Yogyakarta

S. Takdir Ali Syahbana 1988. *Peran dan fungsi Kelompok Swadaya Masyarakat*.

Tjiptono, F (2014). *Pemasaran Jasa Prinsip Penerapan dan Penelitian*. Andi. Yogyakarta:

William J.S. 1984. *Prinsip Pemasaran* Erlangga Stanton Jakarta.